

PENGOLAHAN SINGKONG KARET MENJADI TEPUNG *MOCAF* DI SUKABANGUN KECAMATAN SUKARAME KOTA PALEMBANG

Muhammad Yerizam¹⁾, Ahmad Husaini²⁾, Ellina Margaretty³⁾, Aliyah Montessa⁴⁾, Nur Idhatil Hasanah⁵⁾

¹Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

yerizam@polsri.ac.id

²Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

husainihag@gmail.com

³Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

ellinamargaretty@gmail.com

⁴Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

aliyahmontessa@gmail.com

⁵Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

idhatil@gmail.com

ABSTRACT

Sukabangun is one of the Sukarame sub-districts in the city of Palembang, South Sumatra, which can be reached approximately 20 minutes from the Sriwijaya State Polytechnic. The targets and outcomes expected from this dedication are the emergence of awareness to utilize Manihot Glaviozii which is rarely used by the society for daily needs, increase business opportunities and create workforce for the local and surrounding society which are still unemployed and teenagers who are no longer attending school and make a mocaf flour as an alternative to wheat flour. The implementation methods of this dedication that is applied includes Presentations and interactive discussions conducted for the targets, namely the residents of Sukarame sub-district, presentation material namely knowledge of processing mocaf flour from Manihot Glaviozii, displaying and giving banners for example mocaf flour, showing a mocaf flour has been processed, digging up the absorption of participants in interactive discussions through question and answer. From the result of this dedication is the residents get the knowledge about the processing of Manihot Glaviozii becomes mocaf flour as an alternative wheat flour so that, it will impact for the economic society in Sukabangun, Sukarame sub-district, Palembang city.

The Keyword : Mocaf Flour, Manihot Glaviozii

1. PENDAHULUAN

Suka Bangun adalah salah satu kelurahan kecamatan Sukarame di kota Palembang, Sumatera Selatan, yang dapat ditempuh lebih kurang sekitar 20 menit dari Politeknik Negeri Sriwijaya. Di kelurahan Suka Bangun ini mata pencaharian penduduk yaitu bekerja sebagai buruh, penjaga kantor, tukang kebun dan karyawan pemerintahan dan swasta. Tetapi di Kelurahan ini ternyata masih banyak juga masyarakat yang masih menganggur baik dari usia remaja maupun dewasa. Dari hasil kunjungan di kawasan Suka Bangun pada Hari Kamis tanggal 31 Januari 2018, dari diskusi dengan Kepala Kelurahan Suka Bangun ini

memerlukan wawasan dan binaan di berbagai bidang misalnya mengurangi tingkat angka pengangguran masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan yang sehat, mengatasi sampah plastik dan lain-lain. Salah satu masalah di kelurahan Suka Bangun yang dapat kami berikan wawasan dan binaan untuk masyarakat sekitar yaitu mengurangi tingkat angka pengangguran masyarakat sekitar dengan cara mengolah singkong karet menjadi tepung *mocaf*. Kepala kelurahan Suka Bangun ini sangat antusias dengan yang usulan yang ditawarkan ini, mengingat singkong karet adalah salah satu tanaman yang sangat jarang dimanfaatkan, dapat mudah tumbuh

dan tidak mudah diserang hama. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman tersebut menjadi salah satu peluang usaha dan dapat menciptakan tenaga kerja. Dengan kemudian dapat mengatasi masyarakat sekitar yang masih menganggur. Oleh karena itu disepakati sebagai tahap awal, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan metode diskusi dan ceramah interaktif tentang mengolah singkong karet menjadi tepung mocaf. Disamping itu untuk jangka panjang masih akan dibahas dan didiskusikan pembinaan pengolahan singkong karet menjadi tepung mocaf untuk yang lebih nyata.

Adapun target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran untuk memanfaatkan singkong karet yang jarang digunakan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari terutama ibu-ibu rumah tangga, disamping itu juga dapat menambah peluang usaha dan menciptakan tenaga kerja bagi masyarakat setempat dan sekitarnya yang masih banyak menganggur dan remaja-remaja yang tidak sekolah lagi. Dengan memanfaatkan singkong karet sebagai tepung *mocaf* dapat mengurangi tepung import yang harganya jauh lebih mahal. Untuk 3kg singkong karet ini dapat menghasilkan 1kg tepung *mocaf*. Sehingga, dengan dilakukan pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat membuat tepung mocaf dari singkong karet sebagai alternatif tepung terigu. Dengan demikian, kegiatan ini mempunyai dampak terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

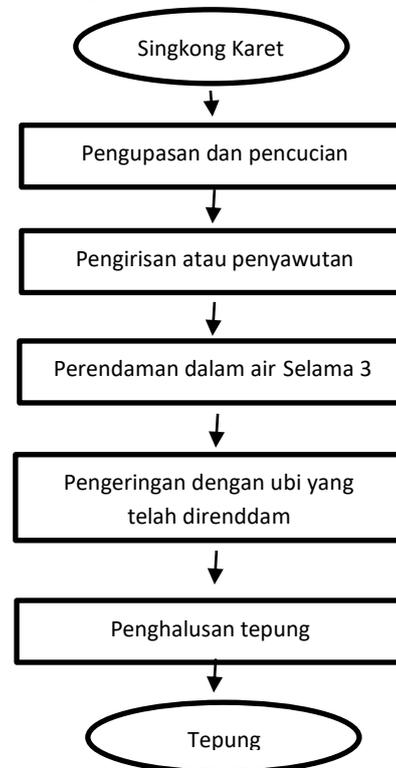
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dihadapi masyarakat kelurahan Sukabangun untuk mengurangi tingkat angka pengangguran dengan memanfaatkan singkong karet adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat belum memiliki rasa kesadaran untuk memanfaatkan singkong karet yang jarang dimanfaatkan.
2. Masyarakat belum memahami tentang tepung *mocaf*.
3. Masyarakat belum memahami bagaimana mengolah singkong karet menjadi tepung *mocaf*.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra maka solusi yang ditawarkan untuk masyarakat Kelurahan Sukabangun yaitu kegiatan pengabdian mengenai “ Pengolahan Singkong Karet Menjadi Tepung *Mocaf*”. Pada pengolahan tepung mocaf ini dilakukan beberapa tahapan dengan alur produksi sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Pengolahan Tepung *Mocaf*

Pada pengolahan tepung *mocaf* dari singkong karet ini dilakukan dengan enam tahapan yaitu pemilihan singkong karet, pengupasan dan pencucian singkong karet, pengirisan atau penyawutan, perendaman, pengeringan dan penghalusan tepung. Sebelum singkong karet diproses, dilakukan sortasi terlebih dahulu untuk memisahkan singkong karet yang sudah tidak layak atau tidak memenuhi standar tingkat mutu.

Singkong karet yang telah memenuhi standar mutu kemudian dilakukan pengupasan dan pencucian yang bertujuan agar kotoran yang menempel pada singkong karet menjadi bersih sehingga nantinya akan didapatkan singkong karet yang berwarna putih bukan kecoklatan.

Kemudian setelah dilakukan pengupasan dan pencucian singkong karet tersebut dilakukan pengirisan atau penyawutan agar mempermudah perendaman dan pengeringan pada singkong karet.

Singkong karet yang telah dilakukan pengirisan atau penyawutan direndam dengan air selama tiga hari yang bertujuan agar dapat mengurangi kadar HCN yang terdapat dalam singkong karet dan memperbaiki mutu tepung *mocaf*.

Setelah itu, singkong karet yang telah direndam selama tiga hari kemudian dilakukan pengeringan agar dapat menghilangkan kadar air yang terdapat dalam singkong karet dan mengawetkan bahan.

Tepung yang telah kering tersebut dilakukan penghalusan dengan menggunakan blender agar didapatkan hasil tepung berupa butiran halus seperti tepung pada umumnya.

Adapun metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan sesuai target dan luaran yang akan dicapai, sehingga metode pelaksanaan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Presentasi dan diskusi interaktif dilakukan bagi para target yaitu masyarakat kecamatan Sukarame.
2. Materi presentasi yaitu pengetahuan tentang pengolahan tepung *mocaf* dari singkong karet.
3. Menampilkan dan memberikan banner sebagai contoh tepung *mocaf*.
4. Memperlihatkan barang jadi tepung *mocaf* yang telah diolah.
5. Menggali serapan para peserta diskusi interaktif melalui tanya jawab.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini sudah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2018 lalu yang dihadiri oleh sekitar 40 orang peserta pengabdian yang ditambah dengan tim pengabdian sebanyak 3 orang dosen bersama 2 orang mahasiswa Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Lurah Kelurahan Sukabangun Kecamatan Sukarame Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan tempat untuk kegiatan pengabdian yang berlokasi di Kantor Lurah Kelurahan Sukabangun Kecamatan Sukarame Kota Palembang.
2. Berdiskusi bersama kepala lurah dengan tim pengabdian mengenai acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Mengumpulkan singkong karet sebagai bahan baku tepung *mocaf* yang akan diolah oleh tim pengabdian.
4. Mengolah singkong karet menjadi tepung *mocaf* untuk dibawa ke lokasi pengabdian agar dapat dijadikan sebagai contoh produk tepung *mocaf* yang telah dihasilkan dari tim pengabdian.
5. Menyiapkan lembaran materi, x-banner dan file presentasi untuk mempermudah penjelasan agar lebih mudah dimengerti oleh warga yang hadir dalam acara pengabdian.

Pada saat penyampaian materi tentang “Pengolahan Singkong Karet Menjadi Tepung *Mocaf*” yang dimulai pukul 14.00 WIB tersebut mendapatkan apresiasi dari para peserta. Mereka antusias bertanya dan memperhatikan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari suasana diskusi dan ceramah di Kantor Kelurahan Sukabangun sebagai berikut:



Gambar 2. Suasana kegiatan pengabdian.

Materi yang disampaikan secara langsung dalam bentuk ceramah yang juga diberikan lembaran materi yang disampaikan kepada warga kelurahan sukabangun, serta alat peraga berupa contoh x-banner dan contoh produk tepung dengan harapan agar penjelasan lebih mudah dimengerti warga tersebut. Adapun bahan baku dan produk

pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 3. Bahan Baku dan Produk Pengabdian

Disini terjadi diskusi yang panjang sehingga pengabdian ini berlangsung selama sekitar 3 jam. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini tidak ada kendala yang signifikan. Bahkan mereka menginginkan agar tim kami melakukan pengabdian lagi dengan materi yang lain di lain kesempatan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat diharapkan sekali oleh warga Kelurahan Sukabangun karena mereka mendapat pengetahuan mengenai pemanfaatan singkong karet yang jarang digunakan masyarakat untuk membuat menjadi tepung *mocaf* sebagai alternatif tepung terigu dan dari kegiatan pengabdian ini mereka mendapatkan peluang usaha. Sehingga, dengan dilakukan pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat membuat tepung *mocaf* dari singkong karet sebagai alternatif tepung terigu dan dapat mengurangi angka pengangguran warga Kelurahan Sukabangun Kecamatan Sukarame Kota.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian yang telah dilakukan di Kelurahan Sukabangun disupport dana dari Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai dana pengabdian melalui P3M Polsri. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada direktur politeknik yang telah

menyediakan sumber dana dalam kelancaran pengabdian tersebut.

7. REFERENSI

Amanu, Febri Nuron, and Wahano Adi Susanto, 'Pembuatan Tepung Mocaf Di Madura', Pangan Dan Argoindustri, 2014

Iqbal, Muhammad, Budi Suarti, and Alfiah, 'Pembuatan Tepung Mocaf Melalui Penambahan Starter Dan Waktu Fermentasi', Teknik Pertanian, 17 (2012)

Kamsina, K, N Nurmiati, and P Periadnadi, 'Aplikasi Isolat Bakteri Indegenous

Ubi Kayu Karet Pada Fermentasi Pembuatan Mocaf', MIIPA Biologi, 2017

Rakitaso, Satria Adam, 'Evaluasi Nutrisi Singkong Karet', Universitas Sebelas Maret, 2013

Siboro, Riwanto, 'Reduksi Kadar Sianida Dalam Ubi Kayu', Teknik Pertanian, 2016